

ABSTRAK

TERUS FRANSISKUS TARIGAN. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Latihan Pada Siswa Kelas VIII SMP RK Deli Murni Delitua Tahun Ajaran 2013/2014.

(Pembimbing : TARSYAD NUGRAHA)

Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan gaya mengajar latihan pada siswa kelas VIII SMP RK Deli Murni Deli Tua tahun ajaran 2013/2014. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP RK Deli Murni Deli Tua yang berjumlah 38 siswa, yang diberikan tindakan berupa pengajaran berupa penerapan gaya mengajar latihan.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas. Di dalam siklus I terdapat indikator yang paling rendah yaitu pada indikator sikap pelaksanaan yaitu tidak mengayunkan lengan dan berat badan dialihkan ke depan. Ini berakibat hasil belajar siswa banyak yang tidak memenuhi KKM, maka pada siklus I ini belum tuntas. Maka dari itu peneliti melanjutkan perbaikan di siklus II. Di siklus II dilakukan perbaikan dengan mengkonsentrasikan siswa pada indikator yang paling rendah dan memberikan variasi pembelajaran yang berbeda dengan siklus I. Yaitu dengan menampilkan video *passing* bawah yang baik dan benar. Ini dimaksudkan agar siswa dapat berkonsentrasi dan mengetahui bagaimana melakukan gerakan *passing* bawah yang baik dan benar itu.

Setelah data terkumpul akan dilakukan analisis, maka diperoleh hasil analisisnya: Dari tes hasil belajar sebelum menggunakan penerapan gaya mengajar latihan (*pre-test*) diperoleh 24% dari 38 siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Kemudian diberikan penerapan gaya mengajar latihan maka diperoleh tes hasil belajar di siklus I sebesar PKK 57,89% dari 38 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Kemudian di siklus II PKK meningkat menjadi 89,47% dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Apabila nilai PKK lebih besar dari 85%, maka telah tercapai ketuntasan belajar klasikal.